

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah peristiwa yang ditunggu-tunggu pada sebagian besar pasangan suami istri. Proses ini diawali pada fertilisasi, yakni penyatuan spermatozoa dan ovum, yang lalu memicu pertumbuhan janin dalam rahim sejak konsepsi hingga persalinan, selama kurang lebih sembilan bulan. Kehamilan terbagi dalam tiga tahap: trimester 1 (0-3 bulan), trimester 2 (4-6 bulan), juga trimester 3 (7-9 bulan) (Hafid & Hasrul, 2021).

Hemoglobin, protein yang ditemukan didalam sel darah merah, berguna mengedarkan oksigen melalui paru-paru keseluruh tubuh serta membawakan karbon dioksida dari jaringan kembali ke paru-paru agar dikeluarkan. Protein ini memiliki empat rantai polipeptida dengan gugus heme yang di pusatnya terdapat atom besi(Kristiawan, I G Y., 2025).

Hemoglobin juga berperan dalam mengatur pH darah dengan membantu mengangkut ion hidrogen, yang merupakan hasil samping dari metabolisme sel (Widiana, M Y., 2023). Kadar hemoglobin yang normal beda antara pria dan wanita, dengan rentang yang umum ialah 13-18 g/dL kepada pria dan 12-16 g/dL pada wanita. Penurunan kadar haemoglobin bisa menyebabkan anemia, yang tampak oleh tanda seperti kecapean, pucat, serta pusing, sementara kadar yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan kondisi lain seperti polikitemia (Kristiawan, I G Y., 2025). Memahami struktur dan fungsi hemoglobin sangat penting untuk mendeteksi dan mengelola berbagai kondisi medis yang berkaitan dengan darah (Widiana, M Y., 2023).

Ibu hamil dapat mengalami anemia yang disebabkan oleh perubahan fisiologis, dikenal sebagai anemia fisiologis, yang terjadi akibat pengenceran darah. Terjadinya hemodilusi pada ibu hamil berfungsi untuk meringankan beban jantung, yang selama kehamilan harus bekerja lebih keras karena peningkatan curah jantung akibat hidremia (Farhan & Dhanny, 2021).

Di negara berkembang, anemia pada ibu hamil menjadi salah satu gangguan kesehatan yang serius, pada tingkat kesakitan yang signifikan.

Dilaporkan bahwa 75% dari total kasus anemia dalam kehamilan didunia berasal dari negara-negara tersebut (Putri, M A P dkk., 2022).

Penelitian telah menunjuk kan bahwa anemia merupakan komplikasi yang sering muncul selama kehamilan adalah anemia, khususnya pada trimester kedua. WHO menetapkan bahwa anemia pada kehamilan terjadi jika kadar hemoglobinnya berada dibawah 11 g/dL dalam trimester 1serta3, juga di bawah 10,5 g/dL dalam trimester 2(Adhimukti, Fdkk., 2023).

Atom besiini dapat berikatan dengan satu molekul oksigen secara reversibel, memungkinkan haemoglobin untuk mengangku tempat molekul oksigen per molekul hemoglobin (Kristiawan, I G Y., 2025).

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah pedesaan, Keberadaan fasilitas kesehatan utama seperti Puskesmas Pematang Johar.Berlokasi di Desa Pematang Johar. Di puskesmas pematang johar, pemantauan kadar hemoglobin pada ibu hamil selama trimester kedua merupakana spek kunci dari perawatan prenatal. Selama kehamilan, kebutuhan oksigen meningkat, sehingga kadar hemoglobin yang memadai sangat penting (Sulhariza HZdkk., 2023).

Puskesmas Pematang Johar bertanggung jawab untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan ibu hamil di wilayahnya.Namun ,gayaasupan tidak seimbang, minimnyakonsumsi zat besi, infeksi, dan faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi akses kemakanan bergizi dan layanan kesehatan adalah beberapa hal yang berperanpada anemia ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, penulis ingin melakukan penelitian bagaimana Gambaran Kadar Hemoglobin(Hb) Pada Ibu Hamil Trimester II tahun 2025.

1.3 TujuanPenelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Kadar Hemoglobin(Hb) pada ibu hamil Trimester II tahun 2025

1.3.2 Tujuan Khusus

- a) Menentukan distribusi frekuensi kadar hemoglobin pada ibu hamil berdasarkan nilai kadar hemoglobin
- b) Menentukan distribusi frekuensi kadar hemoglobin pada ibu hamil berdasarkan usia 20 - 30 tahun.

1.4 Manfaat penelitian

1. Memberi kesadaran pada ibu hamil tentang pentingnya menjaga kadar hemoglobin melalui pola makan sehat dan konsumsi zat besi
2. Sebagian referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya khususnya pada bidang hematologi yaitu tentang kadar hemoglobin pada ibu hamil
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu dasar dan acuan kepada penelitian lain dalam melakukan penelitian selanjutnya demi kemajuan ilmu pengetahuan dan kesehatan.